

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh dari Dewan Direksi dan Ukuran Perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel yaitu 39 perusahaan untuk periode 2017-2021 dari perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan melakukan analisis regresi berganda, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dewan Direksi berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021, hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat jumlah dewan direksi akan meningkatkan integritas laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan, dengan meningkat nya jumlah dewan direksi akan lebih mengoptimalkan monitoring dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan perusahaan yang berintegritas., tetapi apabila dewan direksi yang dibentuk terlalu sedikit maka akan mendapatkan kesulitan dalam melakukan pengawasan. Maka dewan direksi tidak menjadi fokus utama untuk melihat integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Febriyanti, N., &

Wahidahwati, W. (2020) dan Wulandari & Budhiarta (2014) yang menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Semakin meningkat jumlah dewan direksi akan meningkatkan pengawasan dalam proses pelaporan keuangan.

2. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Semakin tinggi nilai ukuran perusahaan mampu memberikan pengaruh yang dapat meningkatkan tingkat integritas laporan keuangan. Dengan semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan dapat melakukan pengungkapan yang lebih luas dan mampu membiayai penyediaan informasi untuk kepentingan internal karena cenderung memiliki kepentingan publik yang lebih besar atas penyajian laporan keuangan yang bertintegritas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian E Verya, N Indrawati, RA Hanif (2017) dan Saad, B., & Abdillah, A. F. (2019) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan karena ukuran perusahaan yang besar cenderung lebih banyak mengungkapkan butir – butir dalam laporan keuangannya sehingga memiliki lebih banyak informasi yang diungkapkan.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Praktis**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai masukan kepada perusahaan dan investor sebagai berikut :

## **1. Bagi Perusahaan**

- a) Dalam menjalankan perusahaan dewan direksi memiliki peran sangat penting dalam pengawasan. Maka sebaiknya dewan komisaris perusahaan harus bekerja secara efektif dalam pengawasan seperti menyampaikan pendapat atau memberikan pertimbangan yang tepat kepada direksi juga dapat menyampaikan ajaran, petunjuk, peringatan ataupun teguran yang baik agar dewan direksi mematuhi dan menjalankan prinsip dan pedoman *good corporate governance* dengan baik, sehingga dapat menekan sifat oportunistik serta manipulasi yang dilakukan oleh pihak manajemen.
- b) Agar Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021 tidak memiliki nilai yang rendah hendaknya perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan ukuran perusahaan dengan meningkatkan nilai pada total aktiva perusahaan, meningkatkan kinerja perusahaan atau menerbitkan saham baru serta meningkatkan penyaluran kredit sehingga aktiva perusahaan meningkat. Karena perusahaan yang memiliki total aktiva yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan kreditur pada perusahaan besar.

## **2. Bagi Investor**

Investor dapat menggunakan Ukuran Perusahaan sebagai acuan untuk melihat integritas laporan keuangan sebelum melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi integritas laporan

keuangan, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasi

## **5.2.2 Saran Akademis**

### **1. Bagi Pengembangan Ilmu**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai dewan direksi dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan, serta dapat memperbanyak referensi dan masukan bagi pembaca.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran yang berguna untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya. Berikut merupakan saran-saran tersebut :

- 1) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi pengukuran lain terkait dengan konservatisme yang dianggap dapat menggambarkan keadaan integritas laporan keuangan yang sebenarnya seperti model Penman dan Zhang, model Givoly dan Hayn atau besaran akrual.
- 2) Dalam penelitian ini hanya menggunakan dewan direksi sebagai salah satu proksi *good corporate governance*. Sehingga peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel seperti komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing.

- 3) Menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan seperti, profitabilitas, leverage, manajemen laba dan sebagainya.
- 4) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan jenis industri lain seperti pertambangan atau pertanian dan memperluas pengamatan dengan menambah jumlah sampel dan periode pengamatan sehingga diperoleh sample yang dapat memperkuat hasil penelitian.